



BAB I

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus sebagai langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL Mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya, mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

PPL/Magang III memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan. TIM PPL UNY 2015 yang tergabung di SMP N 4 Magelang terdiri dari 7 orang. 2 orang dari Prodi Pendidikan IPA, 1 orang dari Prodi Pendidikan Seni Kerajinan, 2 orang dari Prodi Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan, dan 2 orang dari Prodi Pendidikan Seni Musik.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 4 Magelang berlokasi di Jl. Pahlawan Kota Magelang. Potensi fisik yang ada pada sekolah ini yaitu luas lahan 5910 m², dan luas lahan yg sudah dibangun 3215 m².

Kondisi lingkungan sekitar menunjang kegiatan pembelajaran karena lingkungan sekitar SMP 4 Magelang adalah sekolah dengan kesehatan lingkungan yang cukup terjaga , tetapi pepohonan hijau di sekolah masih kurang memadai,



hal ini dikarenakan lahan yang ada sangat terbatas. Disetiap sudut sekolah sudah tersedia tempat sampah. Sampah pun dipisah antara sampah organik dan non-organik.

SMP 4 terdiri dari 18 ruang kelas, ruang OSIS, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang komputer guru, ruang UKS, ruang Kesenian, Mushola, WC siswa, WC guru, koperasi sekolah, kantin, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, perpustakaan, gudang olah raga, dan aula. Kondisi ruang kelas sudah baik untuk kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM di kelas sudah lengkap, bahkan di setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD, Speaker, dan TV. Dengan tersedianya LCD, speaker, DVD, dan TV sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan gambar, audio, video, juga dapat ditampilkan melalui fasilitas tersebut. Oleh karena itu, diharapkan para siswa dapat menggunakan fasilitas secara maksimal dan merawat fasilitas tersebut, walaupun diantaranya ada yang sudah tidak bisa digunakan lagi atau dalam keadaan rusak

1. SMP Negeri 4 Magelang memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- a. 6 kelas untuk kelas VII, ABCDEF
- b. 6 kelas untuk kelas VIII, ABCDEF
- c. 6 kelas untuk kelas IX, ABCDEF

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMP Negeri 4 Magelang, antara lain:

- 1) Ruang Laboratorium
 - a. Laboratorium IPA
 - b. Laboratorium bahasa
 - c. Laboratorium Komputer
- 2) Ruang Perkantoran
 - a. Ruang Kantor Kepala
 - b. Ruang Kantor Guru
 - c. Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. Ruang Tata Usaha
 - e. Ruang Komputer Guru



- 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. Ruang Perpustakaan
 - b. Ruang UKS (putra dan putri)
 - c. Mushola
 - d. Kamar Mandi/WC guru dan karyawan
 - e. Kamar Mandi/WC siswa (4 Putra & 4 Putri)
 - f. Tempat parkir guru
 - g. Aula
- 4) Ruang Kegiatan Siswa
 - a. Ruang OSIS
 - b. Ruang Koperasi Siswa
 - c. Ruang Seni Musik
- 5) Ruang lain
 - a. Ruang Perlengkapan/Gudang
 - b. Kantin
- 6) Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar
 - a. Fasilitas KBM, Media

SMP N 4 Magelang memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Setiap kelas sudah tersedia LCD, backslide, speaker, DVD, dan TV untuk menunjang proses belajar mengajar. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti whiteboard, boardmarker, penghapus, meja dan kursi cukup baik. Ruang kesenian, semua peralatan sudah lengkap.

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 4 Magelang berada di lantai 2 gedung utama. Keadaan fisik perpustakaan dalam keadaan baik, bersih, dan cukup nyaman. Di dalam perpustakaan terdapat TV, tata tertib perpustakaan juga terdapat di sana. Pencahayaan perpustakaan sudah baik, penataan meja dan kursi baik, penataan buku-buku di rak cukup rapi. Walaupun meja dan kursi didalam perpustakaan masih belum cukup banyak.

Perpustakawan SMP Negeri 4 Magelang belum memiliki pustakawan. Pengurus perpustakaan hanya 3 orang, 2 diantaranya



LAPORAN KEGIATAN PPL UNY 2015
SMP NEGERI 4 Magelang
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Pahlawan No.41 Kota Magelang ,Telp/FAX (0293) 362338

guru mata pelajaran dan satu orang karyawan biasa. Hal ini mengakibatkan penanganan perpustakaan kurang maksimal. Seperti pendataan indeks buku masih dilakukan secara manual atau ditulis tangan, tidak adanya waktu untuk menginventarisasi buku sehingga banyak buku tertumpuk di ruang penyimpanan buku.

c. OSIS

Untuk fasilitas OSIS di SMP Negeri 4 Magelang yaitu ruang osis yang di gunakan untuk rapat, meja rapat serta kursi, dan lain - lainnya. Ruangan OSIS tersebut pernah di lakukan pemindahan ruangan maka dari itu ruangan OSIS yang sekarang di tempati adalah bukan ruangan yang pertama yaitu ruangan ke dua yang letaknya berdekatan dengan mushola sekolah. Pada fasilitas ini memiliki beberapa kekurangan yaitu ruang OSIS yang kurang luas, penataan kurang rapi dan tidak adanya struktur bagan OSIS dan foto Presiden maupun Wakilnya.

d. UKS

Ruang UKS di SMP N 4 Magelang ada 2 ruang untuk putra dan putri. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan.

e. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara keseluruhan ruangan BK SMP Negeri 4 Magelang terletak di antara gedung sekolahan dan lapangan bola basket. Keadaan ruangan BK di SMP Negeri 4 Magelang mencakup ruangan guru BK dan lain lain. Dalam hal ini ialah ruangan BK SMP Negeri 4 Magelang masih menjadi satu dengan ruangan UKS dan OSIS.

Oleh karena itu konseling dengan siswa menggunakan ruangan seperti UKS atau ruangan OSIS secara tidak langsung berarti saat proses konseling berlangsung dengan bergantian dengan pengguna lainnya yaitu OSIS dan UKS.

- 7) SMP N 4 Magelang memiliki beberapa ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan . Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa



dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP N 4 Magelang:

- a. Pramuka
- b. Basket
- c. Drumband
- d. Kluntung
- e. Voly
- f. PBB dan IUB
- g. KIR
- h. Band/musik
- i. Seni Tari
- j. Mading
- k. Tartil Tilawah
- l. Rebana
- m. Bela diri

SMP Negeri 4 Magelang memiliki 35 orang guru. Tugas dan tanggung jawab guru di SMP N 4 Magelang adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat program pengajaran :
 - a. Analisis materi pembelajaran
 - b. Membuat program tahunan/program semester
 - c. Membuat satuan program pengajaran
 - d. Membuat rencana praktek pembelajaran
 - e. Membuat program mingguan kerja
 - f. Serta membuat lembar kerja siswa
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/tahunan
- 4) Melakukan analisis ulangan harian
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai
- 7) Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
- 8) Membuat alat peraga/alat pelajaran



- 9) Menciptakan karya seni
- 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 11) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- 12) Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya
- 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing
- 14) Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- 15) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum

DAFTAR NAMA GURU
SMP NEGERI 4 MAGELANG

No.	Nama Guru	NIP	Matapelajaran
1	Drs. Parjopo	19680920 199903 1 004	Bahasa Indonesia
2	Dra. Yustina Tri Retno, SR	19671013 199203 2 007	B. Jawa
3	Lilik Nurhayati, S.Pd	19590904 198303 2 011	Penjaskes
4	Setyowati, S.Pd	19601023 198609 2 001	IPS Sejarah
5	Supinah,S.Pd	19640321 198703 2 005	I. Pend / PPB
6	Titiek Lestari, S.Pd	19620124 198603 2 014	I. Pend / PPB
7	Maesaroh, S.PdI	19610504 198603 2 009	Pend. Agama
8	Sri Purwanti, S.Pd	19601205 198302 2 004	Matematika
9	Edi Yusuf Nurohmat, S.Pd	19660104 198803 1 011	Seni Rupa
10	Djuwaeni, S.Pd	19601226 198703 2 002	IPS Sejarah
11	Drs. Widiyanto, M.Pd	19650701 199512 1004	Bhs. Indo
12	Da'olah, S.Pd	19620124 198403 1 006	IPA Fisika
14	Yuliasuti, S.Pd	19610714 198602 2 001	Matematika
15	Siti Munawaroh, S.Pd	19641004 198703 2 009	Ket. PKK
116	Sri Murwaningsih, S.Pd.	19640206 198403 2 007	Seni Musik
17	Titi, S.Pd	19620301 198803 2 008	Bhs. Inggris
18	Drs. Iskandar	19660114 199802 1 001	TIK
19	Farida Kistiawati, S.Pd	19680816 199903 2 004	Bhs. Inggris
21	Titik Nurdityati, S.Pd	19570810 198709 2 001	PKn



LAPORAN KEGIATAN PPL UNY 2015
SMP NEGERI 4 Magelang
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
alamat: Jl. Pahlawan No.41 Kota Magelang ,Telp/FAX (0293) 362338

22	Drs. S. Prapto Sulatno	19610909 200003 1 002	Matematika
23	Al. Hermawan, TT, S.Pd	19710515 200003 1 007	Agm. Katolik
24	Tri Indra Prasetya, S.Pd	19770321 200012 1 002	IPA Fisika
25	Elia Rosita, S.Pd	19690324 200312 2 004	Bhs. Indo
26	Istarodah, S.Pd	19691119 200501 2 003	IPA Biologi
27	Farid Setyawan, S.Pd	19750414 200501 1 013	IPS Geografi
28	Mudji Suprijatno, S.Pd	19690406 200501 1 011	I. Pend / PPB
30	Sri Harjani, S.Pd	19760508 200604 2 013	B. Indo
31	Ferie Yoseph Kiroyan, S.Th	19750213 200903 1 002	Agm. Kristen
32	Yuli Kusumastuti, S.Pd	19750723 200903 2 002	Penjaskes
33	Arlina Candra Dewi, S.Pd	19780304 201001 2 008	Bhs. Inggris
34	Sri Hartini, S.Pd	19670315 200701 2 013	IPA Fisika
35	Drs. Mat Mualimin		Pend. Agama
36	Ifana Ida Yahya, S.Pd		Bhs. Inggris
37	Sukarsih, S.Pd		
38	Pilar Sidik Pratomo, S.Pd		Bahasa Jawa
39	Wicahyanti Rejeki, S.Pd		

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 4 Magelang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan mahasiswa	10 Agustus 2015	SMP Negeri 4 Magelang
2.	Observasi proses pembelajaran di sekolah	20 Februari- 5 Mei 2015	SMP Negeri 4 Magelang
3.	Pembekalan KKN-PPL	4 Agustus 2015	PLA
4.	Pelaksanaan KKN-PPL	10 Agustus - 12 September 2015	SMP Negeri 4 Magelang



5.	Penyelesaian Laporan	14 September 2015	SMP Negeri 4 Magelang
7.	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMP Negeri 4 Magelang

Perumusan program dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang terpotret dalam kegiatan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik sekolah SMP Negeri 4 Magelang. Langkah selanjutnya adalah penyusunan program kerja yang dapat mengatasi dalam hal pemecahan permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran di kelas. Perumusan program ini disusun melalui hasil musyawarah yang melibatkan mahasiswa PPL, Kepala Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan serta pihak-pihak terkait yang menjadi sasaran kegiatan ini. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggungjawab bersama dan tidak terjadi kesalah pahaman dengan pihak-pihak yang terkait.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2015. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas :

- Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2015.
- Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
- Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, yaitu bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda.



LAPORAN KEGIATAN PPL UNY 2015
SMP NEGERI 4 Magelang
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Pahlawan No.41 Kota Magelang ,Telp/FAX (0293) 362338

- e. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
- f. Mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas guru seperti menyusun rencana pembelajaran serta alat evaluasi.
- g. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
- h. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dosen pembimbing, dan kepala sekolah.
- i. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya yang bersifat penunjang disesuaikan dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang telah dijalani mahasiswa PPL yaitu mengikuti kuliah mikro sebagai bekal sebelum melaksanakan kegiatan mengajar secara nyata di instansi pendidikan. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah. Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan PPL diselenggarakan oleh LPPMP UNY sebagai salah satu kegiatan persiapan sebelum melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang seminar FMIPA.

3. Observasi

Observasi sekolah dibagi menjadi dua, yang pertama adalah observasi mengenai keadaan sekolah yang dilakukan secara berkelompok, yaitu



dengan pembagian tugas untuk mengamati dan mengambil data observasi yang kemudian data dianalisis bersama, yang kedua adalah observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, aspek yang diamati antara lain meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku peserta didik, sedangkan kelas yang diobservasi adalah kelas VII C pada tanggal 20 Februari 2015.

Observasi dilakukan dengan cara mengikuti proses belajar mengajar di kelas pada saat guru pembimbing sedang mengajar dan dilakukan secara individu sesuai dengan mata pelajaran masing-masing mahasiswa. Observasi di sekolah yang dilakukan secara berkelompok dijadikan acuan dalam perumusan program-program yang akan dilaksanakan di sekolah. Hal ini disesuaikan dengan analisis kebutuhan pembelajaran di sekolah.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 29 Agustus 2015, 2 September 2015 dan 7 September 2015. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/ permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan beberapa hal meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, diskusi dengan rekan praktikan, diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah (laboratorium IPA), memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.



Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan, sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing merupakan praktek dimana praktikan dalam praktek mengajarnya masih mendapat bimbingan maupun arahan dari guru pembimbing tentang RPP, media pembelajaran, alokasi waktu, perangkat administrasi guru, dan pendampingan saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan ini dilaksanakan sebelum praktikan mulai mengajar di kelas. Tidak hanya itu, selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

2. Praktek Mengajar Mandiri

Praktikan melaksanakan praktek mengajar mandiri sesuai dengan program studinya dan sesuai dengan bidang ajar guru di dalam kelas secara penuh. Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

a. Pendahuluan

- 1) Salam pembuka
- 2) Menanyakan kehadiran
- 3) Memberikan apersepsi
- 4) Memberikan motivasi



5) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1) Menyampaikan materi dengan praktikum

2) Siswa aktif mempresentasikan hasil diskusinya, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan temannya yang lain

3) Guru memberikan klarifikasi

c. Penutup

1) Siswa dibantu guru memberikan kesimpulan materi

2) Memberikan tugas kepada peserta didik

3) Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 2 kelas yaitu VIII B dan VIII D. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	11.50-13.10	Mengajar kelas VIII B	Mahasiswa mengisi materi gerak pada benda di kelas 8B selama 2 JP (dilakukan secara bergantian), dibimbing oleh guru pamong Materi yang disampaikan berupa GLB, GLBB (dipercepat dan diperlambat) dengan metode demonstrasi menggunakan <i>ticker timer</i> , serta diskusi dilanjutkan presentasi hasil diskusi.
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	10.15-11.35	Mengajar kelas VIII D	Mahasiswa menyampaikan materi (melanjutkan materi sebelumnya gerak pada benda), yaitu Hukum 1 Newton dikelas 8D selama 2 JP (dibimbing oleh guru pamong), diskusi dan presentasi.



LAPORAN KEGIATAN PPL UNY 2015
SMP NEGERI 4 Magelang
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Pahlawan No.41 Kota Magelang ,Telp/FAX (0293) 362338

3.	Kamis, 13 Agustus 2015	10.55-13.10	Mengajar kelas VIII B	Melakukan evaluasi bersama siswa, mahasiswa memberikan latihan soal dan kuis di kelas 8B pada materi gerak (GLB GLBB) selama masing-masing 1 JP serta membagikan penugasan proyek untuk dirumah. . Kemudian melanjutkan materi yang disampaikan sebelumnya yaitu mahasiswa mengajar di kelas 8B selama masing-masing 2 JP yaitu tentang gerak pada benda (Hukum 1 Newton)
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	11.50-13.10	Mengajar kelas VIII B	Mahasiswa memberikan materi tentang hukum 2 newton di kelas 8B selama 2 JP dengan kegiatannya praktikum, diskusi, presentasi, dan <i>posttest</i> .
4.	rabu, 19 Agustus 2015	10.15-11.35	Mengajar kelas VIII D	Mahasiswa memberi materi hukum 2 newton di kelas 8D selama masing-masing 2 JP. Siswa aktif dalam diskusi dan aktif bertanya kepada guru apabila ada yang belum paham mengenai percobaanya. .
5.	Kamis, 20 Agustus 2015	10.55-13.10	Mengajar kelas VIII B	Mahasiswa memberikan latihan soal untuk kelas 8A dan 8B selama 1 JP dilanjut dengan materi hukum 3 Newton selama 2 JP (terbimbing), diskusi kelompok, dan presentasi,
6.	Senin, 24 Agustus 2015	10.55-13.10	Mengajar kelas VIII D	mahasiswa pada kegiatan ini mengajar hukum III Newton di kelas 8D (3 JP), sebelumnya 1 JP di isi dengan latihan soal



LAPORAN KEGIATAN PPL UNY 2015
SMP NEGERI 4 Magelang
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

alamat: Jl. Pahlawan No.41 Kota Magelang ,Telp/FAX (0293) 362338

				hukum II Newto
7.	Selasa, 25 Agustus 2015	11.50-13.10	Mengawasi Ulangan Harian BAB 1	Mengawasi ulangan harian IPA di kelas 8B (2 JP)
8.	Rabu, 26 Agustus 2015	10.15-11.35	Mengawasi Ulangan Harian BAB 1	Ulangan harian bab I di kelas 8D, pengoreksian hasil ulangan dan evaluasi bab I.
9.	Kamis, 27 Agustus 2015	10.55-13.10	Mengajar kelas VIII B	Mengajar materi Sistem Rangka pada manusia dengan metode pengamatan (observasi) dengan kegiatannya pengamatan, diskusi, dan presentasi.
10.	Senin, 31 Agustus 2015	10.55-13.10	Mengajar kelas VIII D	Mengajar materi Sistem Rangka pada manusia dengan metode pengamatan (observasi) dengan kegiatannya pengamatan, diskusi, dan presentasi.
11.	Selasa, 1 September 2015	11.50-13.10	Mengajar kelas VIII B	Mengajar materi Mahasiswa mengajar tentang persendian pada pertemuan kedua di BAB 2. Siswa melakukan praktikum dengan kegiatannya pengamatan, diskusi, dan presentasi.
12.	Rabu, 2 September 2015	10.15-11.35	Mengajar kelas VIII D	Mengajar materi Mahasiswa mengajar tentang persendian pada pertemuan kedua di BAB 2. Siswa melakukan praktikum dengan kegiatannya pengamatan, diskusi, dan presentasi.
13.	Kamis, 3 September 2015	10.55-13.10	Mengajar kelas VIII B	Melanjutkan materi BAB 2, Mengajar materi otot pada manusia dengan metode pengamatan (observasi), merupakan pertemuan ketiga di BAB 2 kelas 8
14.	Senin, 7	10.55-13.10	Mengajar kelas	Melanjutkan materi BAB 2, Mengajar materi otot pada



	September 2014		VIII D	manusia dengan metode pengamatan (observasi), merupakan pertemuan ketiga di BAB 2 kelas 8
--	-------------------	--	--------	--

2. Anggaran Biaya

Print RPP	Rp 35.000,00
Fotokopi soal evaluasi	Rp 24.000,00
Fotokopi dan Print LKS	Rp 50.000,00
Cetak Laporan PPL	Rp 86.000,00

3. Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum Praktek Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktek mengajar baik sikap dan mental. Praktikan harus selalu aktif dalam konsultasi yang berfungsi untuk penerimaan masukan pada praktikan untuk bekal dalam penyampaian pelajaran di kelas.

b. Sesudah Praktek Mengajar

Dalam hal ini, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran tentang perubahan/ kemajuan mengajar praktikan, memberi arahan, masukan dan saran yang baik secara visual, material, maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

4. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktek mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

5. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL, maupun untuk masa mendatang.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 September 2015 oleh pihak LPPM UNY yang diwakilkan pada DPL masing-masing.



C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran mikro teaching yang pernah dilakukan di kampus.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Metode Praktikum (Labwork)

Metode Labwork merupakan yang sering disebut sebagai metode pembelajaran yang mengedepankan *Hands on Sains*. Pada materi Gerak pada Benda di kelas VIII B dan VIII D saat diberikan metode ini, motivasi peserta didik menjadi bertambah ketika akan melakukan praktikum. Suasana kelas menjadi ramai, namun tetap memperhatikan instruksi guru. Metode ini juga mengutamakan pembelajaran *student center*.

b. Metode Diskusi (Cooperative Learning)

Metode ini praktikan gunakan pada saat kegiatan praktikum. Pada saat pembagian LKS, peserta didik diharuskan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Dalam hal ini, yang aktif adalah peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Dalam praktek pengajaran Sistem Gerak Pada Manusia di kelas VIII B dan VIII D, penerapan metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga dapat melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung (aktif), sehingga banyak peserta didik yang senang terhadap metode tersebut. Sisi negatif dari metode ini yaitu suasana kelas menjadi cenderung agak ramai, sehingga lebih sulit dalam mengelola kelas.



c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan alat peraga untuk memperlihatkan fenomena/ kejadian sains. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru di depan kelas, selanjutnya beberapa peserta didik memperagakannya sendiri. Metode ini diterapkan pada materi Gerak Pada Benda saat alat untuk praktikum mengalami kerusakan (*ticker timer*) di kelas VIII D. Metode ini digunakan karena alat yang terbatas. Kelemahan dari metode ini adalah tidak semua peserta didik bisa memahami konsep alat peraga karena pembelajaran cenderung *Teacher center*.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ternyata masih terdapat kendala dan hambatan terutama yang berasal dari peserta didik seperti:

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pelajaran.
- b. Peserta didik tidak mengikuti perintah guru.
- c. Peserta didik belum bisa bekerja sama saat melakukan kegiatan praktikum
- d. Peserta didik malas dalam mengerjakan LKS atau tugas yang diberikan.
- e. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam bertanya.

Dari kendala di atas, maka praktikan berusaha mengatasinya. Solusi yang praktikan ambil antara lain:

- a. Mengubah metode dan teknik pembelajaran dalam RPP.
- b. Menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik aktif.
- d. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas saat akan melakukan kegiatan praktikum.

Setelah praktikan mengajar, langkah akhir adalah memberikan evaluasi berupa ulangan harian. Dari hasil evaluasi terhadap peserta didik VIII B dan VIII D, ternyata hasilnya masih ada beberapa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar. Untuk mata pelajaran IPA, nilai ketuntasan minimal untuk SMP N 4 Magelang adalah 76. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai ini diberikan remedial, sedangkan yang sudah mencapai



ketuntasan diberikan pengayaan. Pelaksanaan dan kelancaran kegiatan PPL sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

a. Faktor pendukung

- 1) Besarnya perhatian SMP Negeri 4 Magelang sangat membantu kelancaran kegiatan PPL yang praktikan lakukan.
- 2) Bimbingan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranannya sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- 3) Semangat peserta didik dalam belajar memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar.
- 4) Motivasi dari komponen-komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik.
- 5) Fasilitas sekolah yang memadai mendukung praktikan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurang lengkapnya media pembelajaran kelas.
- 2) Kurang peralatan yang digunakan dalam praktikum/ alatnya rusak karena tidak digunakan.
- 3) Kurangnya kesadaran peserta didik untuk belajar membuat guru harus memperlambat kegiatan belajar mengajar.

c. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL adalah:

- 1) Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif di kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif di kelas.
- 2) Usaha mengatasi peserta didik yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang.
- 3) Memberikan tugas rumah untuk menekankan kegiatan belajar peserta didik di rumah.
- 4) Usaha yang dilakukan oleh praktikan atas keterbatasan sarana dan prasarana adalah menggunakan media yang tersedia di lingkungan.



- 5) Memberikan latihan soal dan bimbingan penyelesaian soal secara intensif.

2. Refleksi

Bentuk Kegiatan PPL yaitu mengajar, dalam hal ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan khususnya di SMP Negeri 4 Magelang. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktek mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang di terapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran. Berdasarkan metode-metode yang telah praktikan terapkan dalam proses pembelajaran di kelas, yang lebih baik adalah dengan menggunakan metode *Labwork* dan *Cooperatif Learning*.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar yaitu mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Hasil yang lain yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik, serta mendemonstrasikan metode mengajar.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola sekolah. Pengelolaan tersebut mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimbang ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Tentunya dalam taraf belajar masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik, pemilihan metode pembelajaran , alat serta media, penguasaan kelas, pengkondisian kelas, masih banyak yang harus diperbaiki dan dipelajari. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP Negeri 4 Magelang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut :



1. Pihak LPPM UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)

- a. Pembekalan yang efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan, sehingga mahasiswa akan lebih siap.
- b. Perlu adanya peningkatan koordinasi dengan LPPM UNY, Dosen pembimbing, dan sekolah tempat dimana mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- c. Pihak LPPM UNY hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL di mana mahasiswa diterjunkan.
- d. Waktu 1 bulan (5 minggu) untuk pelaksanaan program PPL dirasa belum pas atau kurang cukup untuk dapat melaksanakan program PPL.

2. Pihak SMP Negeri 4 Magelang Jawa Tengah

- a. Perlu adanya perawatan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah ada secara optimal seperti LCD dalam kelas yang sudah tidak dapat digunakan lagi, ruang kelas VIII D yang terlihat gelap (kurang pencahayaan).
- b. Koordinasi dengan mahasiswa sebaiknya ditingkatkan agar terjalin pengertian antara yang satu dengan yang lain, sehingga program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri guna mengabdikan diri dalam bidang pendidikan.
- b. Perlunya koordinasi dengan pihak sekolah dalam melaksanakan semua program.
- c. Perlu ditingkatkan kesiapan dari segi fisik, mental, material, dan ilmu pengetahuan yang sekiranya bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
- d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.



LAPORAN KEGIATAN PPL UNY 2015
SMP NEGERI 4 Magelang
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

alamat: Jl. Pahlawan No.41 Kota Magelang ,Telp/FAX (0293) 362338

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta



LAPORAN KEGIATAN PPL UNY 2015
SMP NEGERI 4 Magelang
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Pahlawan No.41 Kota Magelang ,Telp/FAX (0293) 362338

LAMPIRAN